


EDISI : SENIN, 4 APRIL 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.200  0,57%
 (Kurs JISDOR pada 1 April 2016)




STOCK MARKET

1 April 2016

IHSG : **4.843,19 (-0,05%)**
 Volume Transaksi : 4,439 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,689 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,863 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,862 Triliun

BOND MARKET

1 April 2016

Ind Bond Index : **198,8599  +0,58%**
 Gov Bond Index : **196,4628  +0,64%**
 Corp Bond Index : **207,6927  +0,19%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 1/4/16 (%)	Kamis 31/3/16 (%)
5,49	FR0053	7,2381	7,3204
10,46	FR0056	7,5050	7,6090
15,13	FR0073	7,9116	8,0687
20,13	FR0072	7,9624	8,0962

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,56%	IRDSHS +0,29%	+0,27%
	Saham Agresif -0,08%	IRDSH -0,13%	+0,05%
	PNM Saham Unggulan +0,14%	IRDSH -0,13%	+0,27%
Campuran	PNM Syariah +0,31%	IRDCPS +0,24%	+0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,11%	IRDPT +0,39%	-0,50%
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS +0,38%	-0,39%
	PNM Dana Bertumbuh +0,40%	IRDPT +0,39%	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Minat investor asing untuk menanamkan modalnya ke Indonesia dinilai cenderung meningkat yang tercermin dari peningkatan kewajiban finansial luar negeri sekitar 6,4% menjadi US\$592,5 miliar, lebih besar daripada kenaikan aset finansial luar negeri
- Perang mata uang global, mestik tidak pernah secara langsung dideklarasikan, diyakini oleh kalangan analis sedang mereda
- Data terbaru produksi industri Brasil akhir pekan lalu yang turun 9% menunjukkan resesi ekonomi di Brazil makin dalam.
- Pengembang properti optimistis pasar properti 2016 akan jauh lebih baik. Optimisme didasari penerbitan sejumlah kebijakan pemerintah, yang diperkirakan akan mendorong kinerja sektor ini. Bahkan, geliat sektor properti sudah terasa pada triwulan I-2016
- Para produsen semen mulai perang harga untuk memenangi persaingan pasar seiring masuknya sejumlah pemain baru yang mengongkrak kapasitas produksi terpasang industri semen
- Capital inflow diprediksi masih terus masuk ke pasar Indonesia seiring dengan membaiknya risiko eksternal dan menguatnya rupiah sehingga membuat harga SUN menguat
- IHSG di BEI pekan ini diprediksi bergerak fluktuatif. Pasar pelaku pasar masih mencermati kondisi global terkait dengan pergerakan harga minyak dunia

Economy

1. Inflasi di Pedesaan Tinggi, Daya Beli Petani Terus Merosot

Nilai tukar petani sebagai indikator daya beli petani selama empat bulan terakhir terus merosot. Bahkan, nilai tukar petani pada Maret 2016 merupakan yang terendah sejak September 2015. Padahal, nilai tukar petani di awal tahun dan musim paceklik biasanya naik. (Kompas)

2. RI Masih Diminati Investor Asing

Minat investor asing untuk menanamkan modalnya ke Indonesia dinilai cenderung meningkat yang tercermin dari peningkatan kewajiban finansial luar negeri sekitar 6,4% menjadi US\$592,5 miliar, lebih besar daripada kenaikan aset finansial luar negeri. (Kompas)

Global

1. Perang Mata Uang Mereda

Perang mata uang global, mestik tidak pernah secara langsung dideklarasikan, diyakini oleh kalangan analis sedang mereda. Namun apakah bank sentral sejumlah negara sudah sepenuhnya meninggalkan manipulasi nilai tukar mata uang dalam rangka meningkatkan perekonomiannya. (Investor Daily)

2. Resesi di Brazil Makin Dalam

Data terbaru produksi industri Brasil akhir pekan lalu menunjukkan resesi di negeri ekonomi terbesar di Amerika Latin itu makin dalam. Meski surplus perdagangan naik dan nilai tukar mata uang menguat, dilaporkan produksi industri turun 9% pada Februari. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Regulator Mendorong Bank Percepat Proses Merger

Untuk menghadapi persaingan, bank dituntut meningkatkan efisiensi dan menambah modal. Proses itu bisa berjalan alamiah, tetapi lambat. Regulator bisa mempercepat proses itu untuk mendorong langkah perbankan, dengan menerbitkan peraturan.. (Kompas)

2. Sektor Properti Menggeliat

Pengembang properti optimistis pasar properti 2016 akan jauh lebih baik. Optimisme didasari penerbitan sejumlah kebijakan pemerintah, yang diperkirakan akan mendorong kinerja sektor ini. Bahkan, geliat sektor properti sudah terasa pada triwulan I-2016.. (Kompas)

3. Premi Asuransi Tumbuh 6,25%

Sebanyak 10 emiten asuransi meraup premi bruto sebesar Rp6,38 triliun pada 2015 atau tumbuh 6,25% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya Rp5,99 triliun. Premi bruto industri asuransi umum mencapai Rp58,9 triliun naik tipis dari tahun sebelumnya Rp55,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Rumah Bodetabek Tumbuh Terbatas

Pasar perumahan di Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi diperkirakan masih akan menunjukkan tren pelambatan dengan tingkat pertumbuhan 15% tahun ini akibat situasi ekonomi yang belum kondusif. (Bisnis Indonesia)

5. Konstruksi Topang Sektor Plastik

Konsumsi plastic tumbuh sekitar 6% pada tiga bulan pertama tahun ini, terdoorong oleh kebutuhan industri produk consumer dan konstruksi. Diperkirakan permintaan plastic pada kuartal I/2016 mencapai 1,1 juta ton. (Bisnis Indonesia)

6. Likuiditas Bank Mulai Longgar Semester II

Bankir menilai tantangan likuiditas yagn dihadapi industri perbankan mulai mereda pada semester II 2016 seiring dengan rampungnya frot loading surat berharga negara (SBN) oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Semen Perang Harga

Para produsen semen mulai perang harga untuk memenangi persaingan pasar seiring masuknya sejumlah pemain baru yang mendongkrak kapasitas produksi terpasang industri semen.

Market

1. Capital Inflow ke SUN Kian Deras

Setelah dana investor asing masuk ke pasar obligasi sebesar Rp46,14 triliun, capital inflow diprediksi masih terus masuk ke pasar Indonesia seiring dengan membaiknya risiko eksternal dan menguatnya rupiah. Derasnya dana asing ke pasar obligasi membuat harga SUN menguat belakangan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Kembali Tertekan

Produksi minyak OPEC bulan lalu kembali meningkat seiring dengan pencapaian output Iran ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir. Langkah itu juga dilakukan Rusia sehingga semakin menekan harga minyak. Pada akhir pekan lalu, harga minyak Brent terkoreksi 4,12% ke level US\$38,67 per barel dan WTI turun 4,04% ke level US\$36,79 per barel. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Cermati Ekonomi Global

IHSG di BEI pekan ini diprediksi bergerak fluktuatif. Pasar pelaku pasar masih mencermati kondisi ekonomi global, terutama yang terkait dengan sentiment pergerakan harga minyak dunia. Dari dalam negeri, pasar akan mendapat sentiment positif dari dampak lanjutan penurunan harga BBM bersubsidi. (Investor Daily)

Corporate

1. APLN Terganjil Sentimen Kasus Korupsi

Kalangan analis menilai kasus hukum yang menjerat direksi Agung Podomoro Land Tbk bisa menjadi penghambat kinerja perseroan. Fundamental perseroan diperkirakan akan memburuk bila kasus hukum berujung pada pencabutan izin reklamasi di Teluk Jakarta. (Bisnis Indonesia)

2. GWSA Diuntungkan Revaluasi Aset

Greenwood Sejahtera Tbk, mencetak laba sebesar Rp1,26 triliun pada 2015 atau melonjak 124% dari tahun sebelumnya yang ditopang oleh adanya kenaikan valuasi aset property investasi perseroan. (Kompas)

3. Kinerja Emiten Perusahaan Efek Tetap Positif

Di tengah kinerja pasar modal yang turun 12,13% tahun lalu, mayoritas perusahaan efek dari delapan anggota bursa yang telah mencatatkan sahamnya di bursa masih mampu membukukan kenaikan pendapatan dan laba. (Bisnis Indonesia)

4. CINT Lanjutkan Ekspansi

Chitose International Tbk tahun ini menganggarkan belanja modal sama dengan tahun lalu sebesar Rp33 miliar untuk merealisasikan sejumlah rencana ekspansi yang tertunda pada 2015. (Bisnis Indonesia)

5. JSMR Perbesar Porsi Pendapatan Lain

Jasa Marga Tbk berencana memperbesar porsi pendapatan lain atau di luar pendapatan jalan tol menjadi 15-20% pada 2016 dibandingkan tahun sebelumnya yang masih di bawah 10%. (Bisnis Indonesia)

6. Medco Gandeng Ratchaburi, Incar PLTG US\$350 Juta

Medco Energi International Tbk melalui anak usahanya Medco Power Indonesia menggandeng perusahaan asal Thailand, Ratchaburi Electricity untuk mengikuti tender pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 250 MW di Riau dengan nilai proyek sekitar US\$350 juta. (Investor Daily)

7. Pendapatan Multipolar Naik Jadi Rp17,9 Triliun

Multipolar Tbk (MLPL) meraih pendapatan konsolidasian senilai Rp17,9 triliun pada 2015 naik 4,6% dari tahun sebelumnya dan menaikkan margin laba kotor sebesar 50 bps dari 17,8% menjadi 18,3%. (Investor Daily)

8. Potensi Penguatan Krakatau Steel

Kinerja keuangan Krakatau Steel Tbk berpeluang membaik tahun ini, seiring beberapa kebijakan pemerintah yang mendorong industri baja nasional, pengembangan kawasan industri dan pembangunan infrastruktur. Di sisi lain, ekspansi pabrik turun memperkuat fundamental perseroan. (Investor Daily)

9. Sejumlah Proyek Dongkrak Kinerja Megapolitan

Megapolitan Developments Tbk terus mengeksekusi proyek property yang direncanakan guna mempertahankan kinerja. Pada 2015 Megapolitan menorehkan lonjakan laba bersih 35% menjadi Rp61,2 miliar. (Investor Daily)